

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buku *“The Fact of File: Dictionary of Music”* mencantumkan definisi dari resital sebagai berikut; *“Recital: A public performance by one or two performers(singers and accompanist)”*¹[Resital: sebuah pertunjukkan untuk umum yang ditampilkan oleh satu atau dua penyaji (penyanyi dan pengiring)]. Terkait dengan hal-hal tersebut maka, penulis merancang sebuah resital sebagai tugas akhir dengan memilih judul *“A Gift from God”*. Bila diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, judul tersebut memiliki arti “Sebuah Pemberian dari Tuhan”. Pemberian dari Tuhan yang penulis maksud adalah talenta. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan talenta yang berarti “pembawaan seseorang sejak lahir; bakat.”²

Alasan penulis memilih judul tersebut adalah berawal dari kesempatan penulis dalam mendapatkan dan mengembangkan talenta bernyanyi melalui koor dari kecil hingga sekarang. Selama menjadi anggota koor, penulis mengalami perkembangan yang signifikan dalam bernyanyi dan semakin tertarik untuk menekuni bidang tersebut. Dengan demikian penulis ingin menyampaikan maupun memberikan hasil dari talenta penulis kepada orang lain melalui bahan-bahan yang telah diberikan dan diarahkan oleh dosen vokal penulis serta pengalaman-pengalamannya dalam menyajikan suatu karya musik.

Pemilihan repertoar yang akan disajikan berdasarkan talenta penulis yang telah dikembangkan selama studi. Tingkat kesulitan, periode dan ketertarikan penulis menjadi tolak ukur dalam pengembangan talenta penulis.

¹ Christine Ammer, *“The Fact of File: Dictionary of Music”*,(New York: Fact on File, Inc,2004), 338

² Kamus Besar Bahasa Indonesia, “talenta ”diakses pada tanggal 22 Februari 2017, <http://kbbi.web.id/talenta>

Tingkat kesulitan repertoar yang dipilih berdasarkan teknik-teknik, gaya-gaya bernyanyi dan interpretasi yang digunakan dalam setiap repertoar. Periodisasi yang terdapat pada resital ini meliputi empat periode yakni; Barok, Pra-Klasik/Rokoko, Romantik, dan Pasca Kemerdekaan Indonesia.

Repertoar Periode Barok pertama yang dipilih berjudul "*Amor Dormiglione*" karya Barbara Strozzi. Aria ini mengisahkan seseorang yang berusaha membangunkan Dewa Asmara yang sedang tidur untuk memamah hati pasangan idaman dari seseorang tersebut namun gagal karena Dewa Asmara tersebut pemalas. Dalam beberapa bagian pada karya tersebut, penulis dituntut untuk menggunakan teknik pernapasan yang panjang.

Repertoar kedua Periode Barok berjudul "*I Know That My Redeemer Liveth*" karya Georg Friedrich Händel dari Oratorio "*The Messiah*" dengan syair yang diambil dari Kitab Ayub 19:25-26¹ dan 1 Korintus 15:20². Aria ini dipilih untuk menunjukkan kemampuan penulis dalam menggunakan teknik penempatan suara dan teknik pernapasan panjang yang stabil serta pengucapan Bahasa Inggris yang diucapkan se jelas mungkin untuk mewartakan kutipan ayat-ayat Alkitab tersebut.

Repertoar "*Stizzoso mio stizzoso*" merupakan Aria Periode Pra-Klasik/Rokoko dari *Intermezzo "La Serva Padrona"* karya Giovanni Battista Pergolesi. Repertoar ini mengisahkan Maddalena yang meminta tuannya, Uberto untuk menjadikan dirinya sebagai istrinya³. Aria ini dipilih untuk mempertunjukkan kemampuan bernyanyi dengan ringan dan lincah serta memerankan seorang tokoh dengan karakter yang genit.

Repertoar pertama Periode Romantik berjudul "*Die Post*" karya dari Franz Schubert yang merupakan salah satu *lieder* dari Siklus Lagu "*Winterreise*". *Lieder* ini mengisahkan kebimbangan seseorang yang ingin

¹ Kitab Ayub 19:25-26 dalam *Alkitab Deutrokanonika*(Lembaga Alkitab Indonesia).
"25 Tetapi aku tahu: Penebusku hidup, dan akhirnya Ia akan bangkit di atas debu. 26Juga sesudah kulit tubuhku sangat rusak, tanpa dagingku pun aku akan melihat Allah

² Kitab 1 Korintus 15:20(Lembaga Alkitab Indonesia)." ²⁰Tetapi yang benar ialah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal.

³ Robert L. Larsen ed., *G. Schirmer Opera Anthology: Aria for Soprano Volume 2* (New York: G. Schirmer. Inc, 2004), 6.

mengetahui keadaan mantan kekasihnya. Dalam *lieder* ini, penulis dituntut untuk bernyanyi dengan lincah tanpa menggunakan interpretasi berlebihan dan pengucapan Bahasa Jerman yang diucapkan sejas mungkin untuk menceritakan kisah yang ada pada *lieder* ini.

Repertoar kedua dari Periode Romantik berjudul “*Casta Diva*” karya dari Vincenzo Bellini. Repertoar ini merupakan Aria dari Opera “*Norma*”. Aria ini mengisahkan tokoh utama bernama Norma yang sedang berdoa memohon kedamaian dari peperangan melawan Bangsa Roma sekaligus memohon kedamaian hatinya dari bayangan masa lalu kisah cintanya dengan salah satu prajurit musuhnya, Polione kepada Dewi Bulan. Dalam membawakan repertoar ini, penulis dituntut untuk menggunakan gaya bernyanyi *Coloratura* dan menggunakan interpretasi yang memiliki dua suasana.

Repertoar ketiga Periode Romantik berjudul “*Widmung*” karya dari Robert Schumann. Repertoar ini merupakan *lieder* dari buku “*Myrthen*”. Alasan penulis memilih *lieder* ini adalah ketertarikan penulis untuk mengekspresikan rasa cinta dari Robert Schumann terhadap istrinya¹. Kata *Widmung* sendiri berasal dari Bahasa Jerman yang memiliki arti “Dedikasi; Devosi”.

Repertoar keempat Periode Romantik berjudul “*Tu me dirais*” merupakan *French Art Song* karya dari Cécile Chaminade. Repertoar ini dipilih oleh penulis untuk mengekspresikan seseorang yang mempercayai cintanya terhadap pasangannya walaupun kemungkinan besar pasangannya tidak membalas cintanya.

Repertoar kelima Periode Romantik berjudul “*Ebben? Ne Andrò Lontana*” karya dari Alfredo Catalani merupakan Aria dari Opera “*La Wally*” yang menceritakan keputusan Wally meninggalkan rumahnya karena menolak untuk dijodohkan oleh ayahnya². Repertoar ini dipilih oleh penulis untuk

¹ John Glenn Paton, *Gateway to German Lieder: an Anthology of German Song and Interpretation* (Los Angeles: Alfred Music Publishing, 2000), 85-86.

² Robert L. Larsen ed., *G. Schirmer Opera Anthology: Aria for Soprano Volume 2* (New York: G. Schirmer. Inc, 2004), 17-18.

menunjukkan kemampuan penulis dalam berekspresi dramatis sesuai dengan adegan yang ada pada aria ini.

Repertoar keenam Periode Romantik berjudul “*La Mamma Morta*” karya dari Umberto Giordano merupakan Aria dari Opera “*Andrea Chenier*”. Aria ini menceritakan keputusan Maddalena untuk hidup yang kemudian mendapat kekuatan untuk hidup setelah dia mendengar suara dari Tuhan. Repertoar ini dipilih oleh penulis dengan alasan untuk menunjukkan kemampuan penulis dalam memainkan dua peran dari tokoh yang ada pada aria ini yaitu Maddalena dan Tuhan, tokoh yang diceritakan oleh Maddalena.

Penulis juga memilih tiga repertoar seriusa Indonesia. Repertoar pertama berjudul “*Tidurlah Anakku*” karya dari Nick Mattheus. Repertoar kedua berjudul “*Pesan Kartini*” karya dari Drs. Ibenzani Usman. Repertoar yang didapat penulis bernada dasar F Mayor. Namun, repertoar tersebut akan disajikan dengan nada dasar G Mayor. Hal ini dikarenakan penulis belum dapat mencapai nada paling rendah dalam menyajikan repertoar tersebut. Repertoar ketiga berjudul “*Renungan di Makam Pahlawan (fragmen)*” karya dari Binsar Sitompul yang merupakan bagian pertama fragmen dari trilogi: 1. *Renungan di Makam Pahlawan*. 2. *Monolog Pak Djaja di Makam Pahlawan*. 3. *Indonesia Bumi Persada*.¹

B. Tujuan Resital

Resital ini diadakan untuk mengenalkan dan mengapresiasi repertoar yang telah diciptakan oleh para komposer kepada kaum awam sekaligus mewujudkan rasa syukur penulis kepada Tuhan melalui karya-karya musik yang akan disajikan baik karya sakral maupun sekuler. Selain itu penulis mengajak penonton untuk turut berpartisipasi dalam menyebarkan kasih terhadap sesama dengan membeli tiket resital seharga Rp 15.000. Hasil penjualan tiket tersebut akan didonasikan kepada Panti Asuhan Salib Putih Salatiga.

¹Budi Utomo Prabowo dkk, *Antologi Musik Klasik Indonesia (Anthology of Indonesian Classical Music) Seri I* (Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 2013), 18

C. Manfaat Resital

Penulis selaku penyaji mengharapkan resital ini bermanfaat untuk:

1. Mahasiswa:

- a. Mahasiswa yang menyajikan resital akan menjadikan resital ini sebagai hasil pembelajaran selama kuliah dan menjadi tolak ukur dari kemampuan mahasiswa tersebut.
- b. Mahasiswa yang terlibat dalam panitia pelaksanaan resital akan mendapat maupun menambah pengalaman dalam menyelenggarakan sebuah resital.
- c. Mahasiswa yang mengambil konsentrasi penyaji. Penulis mengharapkan resital ini memberikan referensi dalam melaksanakan sebuah proses resital.

2. Fakultas, Universitas dan kaum awam:

- a. Menjadi salah satu bentuk promosi kecil dalam mengenalkan Program Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Kristen Satya Wacana terhadap masyarakat sekitar.
- b. Memperkenalkan penonton tentang lagu “Klasik” sehingga mereka memperoleh pemahaman dari karakter masing-masing repertoar baik dari segi teknik, gaya bernyanyi dan pembawaan atau interpretasi dari periode-periode repertoar yang disajikan.
- c. Melalui resital ini, penyaji dan penonton berkolaborasi untuk memberi donasi dari hasil penjualan tiket resital kepada Panti Asuhan Salib Putih Salatiga.

D. Daftar Repertoar.

Berikut repertoar-repertoar yang akan disajikan;

1. “*Amor Dormiglione*”, Barbara Strozzi.
2. “*I Know That My Redeemer Liveth*”, Georg Friedrich Händel
3. “*Stizzoso Mio Stizzoso*”, Giovanni Battista Pergolesi

4. *“Die Post”*, Franz Schubert
5. *“Widmung”*, Robert Schumann
6. *“Casta Diva”*, Vincenzo Bellini
7. *“Ebben? Ne Andrò Lontana”* Alfredo Catalani
8. *“Tu me Dirais”*, Cécile Charminade
9. *“La Mamma Morta”*, Umberto Giordano
10. *“Renungan di Makam Pahlawan”*, Binsar Sitompul
11. *“Tidurlah Anakku”*, Nick Mattheus.
12. *“Pesan Kartini”*, Drs.Ibenzani Usman

E. Rancangan Resital

1. Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2017
2. Waktu : Pukul 19.00-selesai
3. Tempat/Alamat : Recital Hall FBS UKSW (Gedung D, lt.2)
Jl. Diponegoro. No.52-60, Salatiga, Jawa Tengah
4. Metode Pelaksanaan:

Resital ini akan dibuka untuk umum dan dibagi menjadi 2 sesi dengan istirahat 10 menit dan akan dikenakan biaya tiket seharga Rp 15.000,00.

Sesi 1:

- a. *“Amor Dormiglione”*, Barbara Strozzi.
- b. *“I Know That My Redeemer Liveth”*, Georg Friedrich Händel
- c. *“Stizzoso Mio Stizzoso”*, Giovanni Battista Pergolesi
- d. *“Die Post”*, F.Schubert
- e. *“Widmung”*, Robert Schumann
- f. *“Casta Diva”*,Vincenzo Bellini

Istirahat 10 Menit

Sesi 2:

- a. *“Ebben? Ne Andrò Lontana”* Alfredo Catalani
- b. *“Tu me Dirais”*, Cécile Charminade
- c. *“La Mamma Morta”*, Umberto Giordano
- d. *“Renungan di Makam Pahlawan”*, Binsar Sitompul
- e. *“Tidurlah Anakku”*, Nick Mattheus.
- f. *“Pesan Kartini”*, Drs. Ibenzani Usman

5. Tim Musik:

Sopran : Michelle Audrey Chintanie
Pianis : Genta Kurnia Andriyanto

6. Pengorganisasian

Sekretaris : Meta
Seksi Acara : Felix Avi
Seksi Publikasi/Ticketing : Iin, Chytara
Seksi Perkap : Firdaus, Aghi
Seksi Dokumentasi : Sandy, Tim BTSI
Seksi Dekorasi : Tim Dekorasi GPdi Siloam, Azalia, Cindy
Stage Manager : Michelle Natasaputra
Seksi Konsumsi : Warung Kondhyang
Usher : Sarah, Yessi, Hanna, Agustina